

Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik melalui Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory di SDN Pondok Cabe Ilir 01

Intan Maharani¹, Dendi Wijaya Saputra²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Jakarta

intanmhrni03@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik, membuat proses membaca lebih menyenangkan dan menarik pada peserta didik kelas 2B SDN Pondok Cabe Ilir 01. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni penelitian suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. Metode ini melibatkan siklus berulang yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa melalui media pembelajaran berbasis E-bookstory. Hasil akhir diketahui bahwa semua nilai rata-rata siswa dan presentase ketuntasan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada siklus 1 dengan frekuensi 12 siswa yang belum bisa membaca menggunakan E-bookstory dan pada siklus 2 dengan frekuensi 7 siswa yang belum bisa membaca menggunakan E-bookstory. Dari hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media membaca menggunakan E-bookstory terdapat peningkatan pada siswa kelas 2B di SDN Pondok Cabe Ilir 01.

Kata kunci: Minat membaca, siswa, e-bookstory

1. Pendahuluan

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca.

Menurut Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Membaca merupakan kegiatan yang sangat erat berkaitan dengan konsep berpikir kritis karena menyangkut tentang pemahaman siswa dalam memahami isi pesan dalam buku yang dibacanya, serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis

melalui media bahasa tulis. Membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan pengertian membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis setelah itu pembaca mencoba memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis melalui proses berpikir. Pembelajaran membaca menekankan pada tujuan pemahaman, penyerapan pemerolehan kesan dan pesan atau gagasan yang tersurat. Di era pendidikan Revolusi Industri (4.0), minat baca siswa khususnya siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan. Era pendidikan Revolusi Industri (4.0) menjadi tantangan tersendiri tak terkecuali bagi pihak sekolah dasar dalam membentengi siswa dari dampak negatif derasnya penggunaan teknologi terutama dalam keseharian siswa. Era pendidikan Revolusi Industri (4.0) merupakan era modern dimana adanya sistem digitalisasi hampir dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa.

Pendidikan Revolusi Industri (4.0) tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi minat baca siswa juga perlu ditingkatkan untuk menyongsong Pendidikan Revolusi Industri (4.0). Derasnya arus informasi dan teknologi di era pendidikan Revolusi Industri (4.0) ini berdampak pada semakin terbatasnya waktu yang dimiliki para siswa untuk membaca. Padahal, kemampuan literasi siswa dalam membaca tentunya dapat sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti segala perkembangan terutama yang terkait dengan dunia pendidikan mereka. Dengan kemajuan teknologi di era sekarang ini, membuat seluruh masyarakat menggunakan Handphone dalam kegiatan sehari harinya, bahkan bukan sesuatu yang asing lagi bagi kita apabila melihat anak usia sekolah dasar yang bermain Handphone terus-terusan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis tertarik ingin membahas tentang sebuah media yang namanya E-bookstory untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Penulis tertarik mengembangkan pembahasan media pembelajaran berbasis E-bookstory ini, karena penulis melihat bahwa E-bookstory memudahkan proses penyebaran informasi dan juga membantu proses belajar mengajar, serta praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Tujuan penggunaan E-Bookstory ada tiga yaitu :

- 1) Sebagai sarana dalam pembelajaran
 - 2) Mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran, karena E-Bookstory ini berada dalam teknologi
 - 3) Guru dapat memberi materi pembelajaran walau guru sedang tugas diluar.
- Media E-Bookstory memberikan banyak manfaat, yaitu:
- 1) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat
 - 2) Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula
 - 3) Anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan
 - 4) Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita yang berbeda
 - 5) Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yakni pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Metode ini melibatkan siklus berulang yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal ini agar meningkatkan kemampuan membaca siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian di atas permasalahan yang terjadi kepada seluruh peserta didik SDN Pondok Cabe Iir 01 terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca hal ini perlu dilakukan adanya perubahan untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka melalui E-Bookstory. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester 2, tahun ajaran 2023/2024. Tepatnya pada bulan Maret s.d. Mei 2024. Pada bulan tersebut kegiatan pembelajaran sedang berjalan efektif. Sehingga memungkinkan peneliti untuk meneliti dan memperoleh data penelitian. Metode ini digunakan peneliti guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan meningkatkan literasi mereka. Dengan menggunakan penelitian siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Oleh sebab itu subjek yang digunakan untuk penelitian adalah seluruh peserta didik SDN Pondok Cabe Iir 01 Jl. Cabe III, Pondok Cabe Iir, Tangerang Selatan, Banten. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei selama 3 bulan, setiap hari setelah pulang sekolah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang lebih dikenal dengan istilah PTK.

Metode ini dilaksanakan Mahasiswa KKN PLP untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas literasi seluruh peserta SDN Pondok Cabe Iir 01. Dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PLP sebagai perencanaan dan pelaksanaan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas literasi seluruh peserta SDN Pondok Cabe Iir 01. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini model penelitian yang dipilih adalah model sirkus Kemmis- Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan, empat tahapan tersebut berlangsung dalam suatu sirkus/tahapan penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Perencanaan atau planning

Perencanaan menjelaskan mengenai apa, kapan, dimana dan oleh siapa dan bagaimana Tindakan tersebut dilakukan.

2. Tindakan atau action

Tindakan merupakan penerapan isi rancangan dalam melakukan tindakan dari kelas 2.

3. Pengamatan atau observing

Merupakan pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Pengamatan dan tindakan berlangsung dalam waktu yang sama.

4. Refleksi atau reflecting

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Pengertian Minat Membaca

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Guilford minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang tertarik pada kelompok tertentu. Sementara itu, Tidjan, menjelaskan bahwa bila individu mempunyai minat maka akan mendorong individu untuk berbuat sesuatu. Sedangkan Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan. Menurut Puji Santoso berpendapat, membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulisan. Pesan dari sebuah teks atau barang cetak lainnya dapat diterima apabila pembaca dapat membacanya dengan tepat, akan tetapi terkadang pembaca juga salah dalam menerima pesan teks atau barang cetak manakala pembaca salah dalam membacanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis.

3.2 Kurangnya Minat Membaca

Kurangnya minat baca dapat berdampak buruk baik dari diri siswa sendiri maupun orang lain penyebab utama rendahnya minat baca siswa bisa jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Kurangnya dukungan dari orang tua, guru ataupun teman-teman sebaya mengakibatkan siswa kurang minat membaca dan dampak negatif perkembangan dari siswa, dalam kegiatan pembelajaran belum mengharuskan siswa membaca. Selain kurangnya minat membaca, minat siswa mengunjungi perpustakaan masih rendah. Hal ini dapat terjadi akibat kurangnya bahan bacaan, kemudian bahan bacaan yang tersedia tidak bervariasi sehingga menyebabkan siswa malas untuk membaca. Karena keterampilan membaca yang baik bisa menjadi dasar untuk lebih banyak belajar. Keterampilan ini penting untuk pertumbuhan intelektual semua siswa dan akan bermanfaat bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu, sekolah harus menyelenggarakan kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca siswa. Berbagai cara mengembangkan minat baca siswa melalui pengelolaan perpustakaan sekolah saat melaksanakan gerakan literasi. Kegiatan literasi ini sangat cocok di sekolah-sekolah khususnya untuk sekolah dasar dalam rangka meningkatkan minat baca sejak masa kanak-kanak. Hardjoprakosa menyatakan bahwa yang menyebabkan rendahnya minat baca yaitu, para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku daripada mainan. Peran sebagai seorang guru sangat mempengaruhi minat baca siswa. Hal tersebut tugas dari guru masih sangat kurang mendorong siswa untuk membaca. Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory di SDN Pondok Cabe Ilir 01.

Pesatnya perkembangan teknologi digital, membawa beragam informasi semakin banyak yang ditransmisikan menggunakan gawai oleh masyarakat saat ini. Salah satunya yaitu buku

digital (E-book). Rahman dalam (Kementerian Pendidikan Kebudayaan, mengatakan Pengembangan Kapasitas Penggiat Literasi Digital hanyalah sekedar ledakkan agar masyarakat terpapar energi multiliterasi. Buku merupakan jendela dunia, tanpa buku seseorang akan minim pengetahuan serta keahlian. Buku ini bisa ditemukan dimana saja tidak harus di perpustakaan sekolah. Perpustakaan saat ini telah memanfaatkan teknologi internet dan kebutuhan informasi bagi penggunanya. Suprianto mengatakan bahwa Teknologi dari internet akan menghubungkan penggunanya dengan perpustakaan digital, sehingga informasi akan dapat diakses selama penggunanya terhubung dengan jaringan internet. Perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan informasi penggunanya dapat dilihat seberapa besar tingkatan pemanfaatan secara konsumtif koleksi digital dari perpustakaan online tersebut. Fatah mengatakan elektronik buku menjadi media pembelajaran yang populer beberapa tahun belakangan saat ini semenjak pemerintah mendukung penuh penggunaan elektronik buku dalam kegiatan pembelajaran.

Elektronik buku mampu meningkatkan produktivitas belajar dengan sumber buku-buku yang akurat dan lebih konkret. E-book dapat membantu peserta didik dalam proses belajar diluar kelas. Peserta didik hanya menggunakan akses internet dirumah untuk mengunduh e-book dari beberapa situs platform perpustakaan elektronik. Selain e-book ini berbentuk teks, ebook juga berbentuk audiovisual sehingga lebih interaktif dalam penggunaan e-book ini dalam memahami materi Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Menggunakan E-Book. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu langkah inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar mampu bersaing dalam skala global. Hal ini terlihat pada pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kementerian Pendidikan RI, yang sudah mulai menggunakan teknologi sebagai alatnya dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran adalah penggunaan buku digital. Dulu kita bisa membaca buku dalam bentuk lembaran-lembaran yang disusun untuk dibaca oleh masyarakat umum. Namun seiring kemajuan jaman, buku tidak hanya berbentuk kertas, tetapi juga bisa berbentuk digital yang bisa disimpan di handphone canggih. Buku digital juga dikenal sebagai e-book, adalah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video atau suara, diterbitkan dalam bentuk digital dan dapat dibaca di komputer atau perangkat elektronik lainnya. Buku digital biasanya merupakan versi elektronik dari buku cetak, namun tidak jarang buku yang diterbitkan dalam bentuk digital saja tidak ada versi cetaknya. Minat membaca akan timbul dikalangan anakanak ketika mereka menemukan buku yang menarik dan mengandung pengetahuan penting dalam buku, dengan itu anak-anak menjadi terlatih dan tekun saat membaca. "Membaca merupakan kunci pengetahuan dan perangkat penting menuju kemajuan dan kesuksesan".

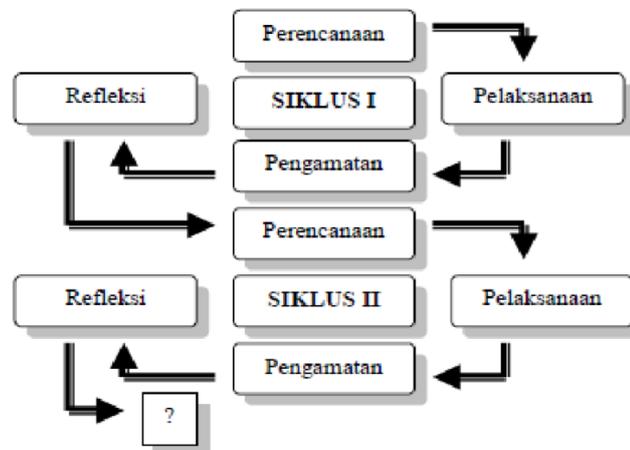
Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong perubahan dalam berbagai aspek, termasuk salah satunya adalah perubahan alat bantu mengajar ke era digital. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyumbangkan suksesnya sebuah kegiatan pembelajaran. Anak usia sekolah dasar, yaitu 6-12 tahun, berada pada fase operasi konkrit. Pada tahap ini anak sudah dapat berpikir logis tentang situasi atau hal-hal yang konkrit. Oleh karena itu, ciri belajar anak pada tahap ini adalah belajar melalui hal-hal nyata dan menghindari belajar imajinatif / tebakan". Media E-book dapat membantu meningkatkan minat baca siswa, Membaca tidak berjalan dengan lancar jika tidak didukung oleh komponen utama dan

pendukung. Komponen utamanya adalah minat baca yang muncul dari dalam diri individu itu sendiri. Ketika siswa berminat membaca, kegiatan membaca berjalan dengan baik dan mengalami kemajuan. Sebaliknya, ketika minat baca siswa rendah, kegiatan membaca tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan komponen pendukung gerakan membaca dapat berupa infrastruktur yang memadai seperti perpustakaan atau tempat yang menyediakan bahan bacaan, atau tersedianya bahan bacaan dalam jumlah banyak, terdapat tempat-tempat strategis yang dapat digunakan untuk membaca, seperti sebagai berikut: pojok baca dan taman baca, ketersediaan media dan kegiatan lainnya. Kegiatan yang dapat mendukung gerakan membaca di sekolah. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pengembangan media.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat sehingga dapat mengawali proses belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kependidikan adalah dengan menggunakan media E-Bookstory. E-Bookstory adalah buku digital yang terbukti untuk mengajar siswa. Cerita E-book dapat dibuat lebih modern dan interaktif dengan menggunakan teknologi yang lebih dekat dengan kehidupan siswa. Itu dapat memiliki desain visual, alur cerita, dan fitur integratif yang melibatkan siswa. Itu dapat disajikan secara digital sehingga siswa dapat menikmatinya dalam berbagai cara di komputer, smartphone, dan tablet. Penggunaan E-bookstory dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu cerita. Dari sini dapat disimpulkan bahwa E-Bookstory merupakan buku cerita digital yang merangsang siswa untuk memahami isi cerita dan membantu mereka untuk belajar kosa kata. E-bookstory ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat merefleksi adalah melakukan analisis dan mengevaluasi data yang diperoleh. Tindakan setiap siklus dalam penelitian ini di rancangan Tindakan setiap siklus dalam dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Jika hasil dari refleksi siklus I belum mencapai 80%, maka dibuat rencana untuk masuk ke siklus II. Tahap-tahap tersebut membentuk alur Tindakan Penelitian yang berbentuk spiral, seperti digambarkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Tindakan tersebut dapat digambarkan seperti pada bagan berikut :

Gambar 1.



Berikut adalah gambar bagan desain penelitian tindakan kelas spiral dari Kemmis dan Mc Taggart.

Berdasarkan data yang di peroleh terjadi peningkatan hasil belajar siswa mulai dari siklus I hingga siklus II. Berikut ini hasil belajar siklus I siswa dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 1.

Hasil Survey Penelitian

No.	Minat Literasi	Frekuensi	Presemtase
1.	50-65	12	50%
2.	70-85	14	70%
3.	85-100	6	100%

Berdasarkan hasil dari siklus I pada tabel di atas dari banyaknya jumlah siswa kelas 2B yaitu 32 anak, yang berhasil minat literasi sebanyak 6 anak 100% dan yang belum menguasai minat literasi sebanyak 12 anak 70%.

Tabel 2.

Hasil Survey Penelitian

No.	Minat Literasi	Frekuensi	Presentase
1.	50-65	7	50%
2.	70-85	15	70%
3.	85-100	10	100%

Berdasarkan hasil dari siklus II pada tabel di atas dari banyaknya jumlah kelas 2B yaitu 32 anak, yang berhasil menguasai minat literasi sebanyak 10 anak 100% dan yang belum menguasai minat literasi sebanyak 7 anak 50%.

Teknik penelitian yang saya ambil adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian tindak kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti didalam kelas sebagai perencanaan dalam pembelajaran dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa. Pada tahap siklus II, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan E-bookstory untuk menunjang literasi peserta didik. Adapun hasil terdapat 15 peserta didik yang sudah mempunyai minat literasi, 10 peserta didik yang sudah mempunyai minat literasi, dan 7 peserta didik yang tidak mempunyai minat literasi. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 2B terdiri dari 32 siswa. Sekolah ini berlokasi di Jl. Cabe III, Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan, Banten. Observasi ini dilakukan pada tanggal 22 Maret – 27 Mei.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Buku digital juga dikenal sebagai e-book, adalah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video atau suara, diterbitkan dalam bentuk digital dan dapat dibaca di komputer atau perangkat elektronik lainnya. Buku digital biasanya merupakan versi elektronik dari buku cetak, namun tidak jarang buku yang diterbitkan dalam bentuk digital saja tidak ada versi cetaknya. Media E-book dapat membantu meningkatkan minat baca siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga kependidikan adalah dengan menggunakan media E-Bookstory. E-Bookstory adalah buku digital yang terbukti untuk mengajar siswa. Cerita e-book dapat dibuat lebih modern dan interaktif dengan menggunakan teknologi yang lebih dekat dengan kehidupan siswa. Itu dapat memiliki desain visual, alur cerita, dan fitur integratif yang melibatkan siswa. Itu dapat disajikan secara digital sehingga siswa dapat menikmatinya dalam berbagai cara di komputer, smartphone, dan tablet. Penggunaan E-bookstory dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu cerita. Dari sini dapat disimpulkan bahwa E-Bookstory merupakan buku cerita digital yang merangsang siswa untuk memahami isi cerita dan membantu mereka untuk belajar kosa kata. E-bookstory ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. Minat membaca akan timbul dikalangan anak-anak ketika mereka menemukan buku yang menarik dan mengandung pengetahuan penting dalam buku, dengan itu anak-anak menjadi terlatih dan tekun saat membaca.

4.2 Saran

- a. Guru dapat mengajak orang tua untuk mendukung kebiasaan membaca anak-anak mereka dengan menggunakan e-bookstory di rumah. Sekolah bisa mengadakan workshop atau sesi informasi bagi orang tua tentang manfaat dan cara menggunakan e-bookstory.
- b. Guru dapat mengintegrasikan e-bookstory ke dalam kurikulum dengan menggunakan e-book sebagai bahan ajar tambahan atau utama. Ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas membaca e-book atau mendiskusikan konten e-book di kelas.
- c. Guru dapat Buat program membaca bersama di mana siswa membaca e-book tertentu secara serentak dan mendiskusikannya. Ini dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan mendorong siswa untuk membaca lebih aktif.
- d. Guru dapat memastikan siswa tahu cara menggunakan perangkat dan aplikasi e-bookstory. Adakan sesi pelatihan untuk mengajarkan fitur-fitur dasar seperti cara mengunduh e-book, membuat catatan, dan menyoroti teks.

5. Ucapan Terima Kasih

Saya menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula saya menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SDN Pondok Cabe Ilir 01 yang memberikan izin melakukan penelitian. Serta terima kasih kepada teman teman kelompok saya yang sudah bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan KKN PLP ini.

Daftar Pustaka

- Agnes. N. dkk. 2021. "Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu
- Elendiana. M. (2020) "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 2(1).
- Erawahyuni. R, dkk.(2023). " Pengembangan media games book berbasis cerita "minuman Nusantara" untuk meningkatkan minat baca siswa kelas II di sekolah dasar ", ELSE, 7(1).
- Hariato. E. (2020). "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa." Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9(1).
- Ilmi. N, dkk. (2021) "Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5).
- Ruddamayanti. (2019). " Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca".
- Sartanto. A. (2021) "Pembiasaan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Kegiatan Membaca Buku Cerita Bergambar Anak Usia Dasar", Jurnal Pendidikan Bahasa, 10(2).
- Sephiana. S, dkk. (2023). " Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sdn Pekapuran Raya 1 Banjarmasin ", Journal of Instructional Technology, 4(3).
- Wulanjani. A. (2019). "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar", Proceeding of Biology Education, 3(1).